BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil pengolahan data yang telah dijalankan kesimpulan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya yang bisa diperoleh secara umum bahwa terdapat hasil yang signifikan pada layanan penguasaan konten berbantuan media ruang cerdas untuk meningkatkan iklim kelas dalam belajar siswa kelas X E5 SMAN 14 Kota Jambi. Hal ini didukung oleh hasil pembahasan penelitian berikut:

- Kondisi Tingkat iklim kelas dalam belajar siswa sebelum diberikan perlakuan berada dalam kategori kurang baik. Dari data yang telah di olah nilai rata-rata *Pre-Test* sebesar 78,2 dan presentase 50% dengan kategori kurang baik
- 2. Kondisi Tingkat iklim kelas dalam belajar siswa setelah diberikan perlakuan berada dalam kategori cukup baik. Dari data yang telah di olah nilai rata-rata *Pos-Test* sebesar 98,3 dan presentase 63%dengan kategori cukup baik
- Berdasarkan output Uji-T ditemukan hasil yang signifikan sebesar
 12,026, t-tabel pada tabel signifikasi uji-t derajat kebebasan 18 (20 2) Tingkat kepercayaan 0,05 Dan 0,1 adalah 1,734 dan 2,100 , berarti t-hitung adalah 12, 026 lebih besar dari t-tabel 1,734 Dan 2,100 maka dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konte

berbantuan media ruang efektif untuk meningkatkan iklim kelas dalam belajar siswa pada siswa kelas X E5 SMAN 14 Kota Jambi.

B. Saran

Mengingat hasil penelitian yang diikuti dengan analisis akhir yang didapat sehubungan dengan kelangsungan Pembinaan pengetahuan, keterampilan, sikap melalui layanan penguasaan konten berbantuan media ruang cerdas untuk meningkatkan iklim kelas dalam belajar siswa kelas X E5 SMAN 14 Kota Jambi, diusulkan:

- Siswa harus memanfaatkan informasi yang mereka peroleh untuk mengembangkan pengetahuan ini menjadi sesuatu yang baru untuk kehidupan sehari-hari
- Kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa hendaknya lebih banyak dilakukan oleh guru, khususnya guru pembimbing, untuk meningkatkan iklim kelas dalam belajar siswa.
- 3. Bagi para analis, untuk lebih menganalisis perspektif yang berbeda.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan konseling

Meninjau dari hasil kajian tersebut dapat memberikan data tentang konsekuensi pembinaan dan pengarahan, yang dapat membuat Gambaran tentang pengaturan pengarahan dan pengarahan administrasi kepada siswa. Baik pihak sekolah maupun guru pembimbing tentunya memiliki akses terhadap data tentang hambatan yang dialami oleh para siswa terutama masalah penurunan iklim kelas yang mengakibatkan

menurunnya keterampilan, pengetahuan dan sikap yang kurang baik yang selanjutnya memengaruhi capaian belajar siswa. Berdasarkan pendapat teori Moos (Yoneyama & Rigby, 2006) Iklim kelas menggambarkan fitur utama dari atmosfer, etos atau lingkungan pembelajaran, dimana siswa memperoleh (atau tidak memperoleh) pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dianggap relevan dengan pendidikan dan perkembangan sosial. Temuan ini seirama dengan hasil penelitian Muhtadi (2005) yang mengungkap bahwa iklim kelas merupakan kondisi lingkungan dalam kelas yang Memiliki keterkaitan yang kuat dengan tahapan pembelajaran. Iklim tersebut tercermin dari pola interaksi dan Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, serta komunikasi yang berlangsung di antara sesama siswa. Menurut Nasution (2003: 199-120), terdapat tiga jenis suasana yang muncul dalam proses Proses pembelajaran di institusi pendidikan, yang ditetapkan oleh sikap guru kepada siswa dalam menjelaskan materi pelajaran kelas.

Guru pembimbing dapat menggunakan 10 layanan bimbingan dan konseling dan 6 bidang bimbingan dalam rangka mendukung siswa yang menghadapi kendala penurunan iklim kelas. Layanan penguasaan konten adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan Permasalahan terkait merosotnya kondisi iklim kelas.

Melalui layanan penguasaan konten berbantuan media ruang cerdas dapat membantu dalam meningkatkan iklim kelas, dengan adanya media ruang cerdas siswa dilatih memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap yang lebih. Tanggapan siswa saat diberi ruang cerdas lebih semangat dalam mendapatkan informasi melalui layanan penguasaan konten berbantuan media ruang cerdas. Diharapkan guru pembimbing dapat membantu siswa dalam meningkatkan iklim kelas dalam proses pembelajaran melalui layanan penguasaan konten berbantuan media ruang cerdas.

Oleh sebab itu, kiranya perlu diupayakan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan berbantuan ruang cerdas dalam menangani masalah penurunan iklim kelas dalam belajar. Sehingga masalah tersebut dapat teratasi dan proses pembelajaran mampu berlangsung sesuai dengan yang diharapkan semestinya.

Temuan penelitian ini berkorelasi dengan bimbingan dan konseling. Jelas eksplorasi ini melibatkan satu jenis layanan dalam mengarahkan dan menasihati. sehingga guru yang bertugas membimbing siswa hendaknya dapat menjalankan program bimbingan dan konseling serta meningkatkan bagaimana layanan bimbingan dan konseling di terapkan untuk menjawab kebutuhan dari setiap siswa.